

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, media komunikasi juga mengalami kemajuan yang pesat. Fenomena ini terlihat dari banyaknya media massa yang menyediakan berita dan informasi kepada masyarakat, memenuhi kebutuhan akan pengetahuan, hiburan, dan informasi. Radio menjadi salah satu media massa yang berperan penting dalam menyajikan siaran berita dan informasi kepada pendengarnya. Radio adalah media komunikasi masa dengan yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka. Radio dikategorikan sebagai salah satu bentuk media komunikasi yang efisien untuk untuk mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur (Astuti, 2008:15). Penyiaran radio adalah media komunikasi dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Riswandi, 2009:1). Radio merupakan salah satu media komunikasi paling luas yang digunakan di seluruh dunia karena memiliki jangkauan yang luas. Radio menawarkan keunggulan dalam hal jangkauan yang luas, memungkinkan informasi untuk disampaikan secara langsung dan *real time* di berbagai wilayah, termasuk daerah-daerah terpencil. Keberagaman pendengar yang dijangkau radio, dari berbagai lapisan masyarakat dan latar belakang, juga menjadikannya media yang inklusif dan dapat diandalkan. Tidak hanya itu, radio juga terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan menawarkan siaran streaming online dan konten podcast, menjadikannya relevan di era digital saat ini. Ini menunjukkan bahwa radio bukan hanya bertahan, tetapi juga berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam dalam mengonsumsi konten media.

Sejak awal penemuan radio pada akhir abad ke-19 oleh fisikawan dari Italia, Guglielmo Marconi, radio telah memainkan peran dalam proses pertukaran informasi. Radio memungkinkan pendengar untuk mengakses

siaran dengan mudah di berbagai lokasi dan waktu yang fleksibel. Kecepatan dalam menyampaikan informasi membuat radio menjadi salah satu sumber dalam mendapatkan berita instan yang sangat diandalkan. Dengan beragam bentuk siaran, radio dapat menyajikan berbagai jenis program, termasuk berita.

Dalam konteks berita, radio memiliki keterkaitan erat dengan publik dikarenakan radio menyebarluaskan informasi terkini dengan disampaikan langsung kepada pendengar dengan menyesuaikan kebutuhan informasi publik. Radio memiliki hubungan yang erat dengan pendengarnya. Dengan merujuk pada konsep Theatre of Mind, radio memunculkan imajinasi atau bayangan di benak pendengar terkait berita yang disiarkan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Masduki, 2001:9)

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, hubungan antara radio berita dan media sosial semakin erat. Media sosial memberikan platform yang memungkinkan pendengar untuk berinteraksi langsung dengan stasiun radio dan penyiar. Media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi di antara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran (Ardiansyah dan Maharani, 2021). Dengan stasiun radio berita yang aktif dalam memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan audiens mereka melalui berbagai *platform* seperti X, Facebook, YouTube, dan Instagram, stasiun radio dapat dengan cepat menyebarkan berita terkini. Selain itu, media sosial juga menjadi sumber informasi bagi stasiun radio berita, membantu mereka untuk memantau peristiwa yang sedang viral, yang kemudian dapat disampaikan kepada pendengar secara cepat dan akurat. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain (Ardianto, 2007 :123).

Salah satu bentuk berita yang dapat disiarkan di radio adalah News Flash. Dilansir dari Merriam Webster, News Flash adalah sebuah laporan tentang suatu berita penting yang disampaikan di tengah acara atau radio. News Flash termasuk ke dalam siaran berita singkat yang memberikan informasi terbaru secara cepat dan langsung mengenai peristiwa terkini atau penting yang sedang terjadi. Selain disiarkan secara langsung melalui radio, News Flash juga dapat diunggah ke media sosial untuk memperluas jangkauan informasi yang akan disampaikan. Dalam produksi News Flash untuk media sosial dalam bentuk video, proses dimulai dengan mendengarkan siaran radio yang membahas topik yang telah dipilih sebelumnya. Setelah mendengar siaran tersebut, dapat dilakukan ringkasan informasi yang dianggap relevan untuk dijadikan konten untuk News Flash. Setelah ringkasan informasi selesai, langkah berikutnya adalah menyusun naskah berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Setelah naskah selesai disusun, dilakukan proses rekaman voice over untuk News Flash. Setelah proses rekaman selesai, file audio hasil rekaman diserahkan kepada editor video untuk diedit. Editor video akan menyusun video News Flash dengan menggunakan rekaman voice over dan tambahan beberapa footage terkait topik. Setelah proses editing selesai, video News Flash siap diunggah ke platform media sosial. Dengan demikian, proses produksi News Flash untuk media sosial melibatkan beberapa tahapan, mulai dari mendengarkan siaran radio hingga proses rekaman dan editing untuk menghasilkan video siap tayang.

Kolaborasi antara radio berita dan media sosial menciptakan medium informasi yang saling mendukung dalam menyebarkan berita kepada masyarakat. Selain itu, beberapa stasiun radio berita secara rutin mengadakan serangkaian sesi interaktif untuk melibatkan pendengar dalam proses penyiaran dengan menyelenggarakan acara berhadiah seperti kuis yang memungkinkan pendengar untuk berpartisipasi melalui panggilan telepon atau pesan teks. Dalam program berita yang melibatkan narasumber, stasiun radio memberikan

kesempatan kepada pendengar untuk berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan secara langsung. Interaksi semacam ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pendengar, tetapi juga memungkinkan radio berita untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan minat audiens mereka.

Salah satu stasiun radio yang melaksanakan kolaborasi antara radio beritanya dan media sosial adalah Radio Elshinta. Radio Elshinta memanfaatkan *platform* media sosial untuk menyebarkan informasi lebih luas dengan mengadakan sesi interaktif dan acara berhadiah, serta memberikan kesempatan bagi pendengar untuk berinteraksi langsung dengan narasumber. Berkat strategi ini, Radio Elshinta berhasil melibatkan pendengar dalam proses penyiaran mereka. Selain dalam hal berinteraksi dengan pendengar, Radio Elshinta juga menggunakan *platform* media sosial untuk menyebarluaskan berita kepada pendengar dalam bentuk video. Dengan kesadaran akan peran krusial media dalam menyebarkan informasi berita di era digital saat ini, serta keinginan untuk berkontribusi secara aktif dengan Radio Elshinta dalam proses tersebut, penulis memilih untuk melaksanakan magang di Radio Elshinta sebagai staf produksi konten video NewsFlash di bagian media sosial. Dengan demikian, penulis dapat aktif terlibat dalam memproduksi konten berita yang relevan dan berkualitas.

Di zaman di mana informasi tersebar dengan cepat melalui berbagai *platform*, radio berita seperti Radio Elshinta tetap relevan karena memberikan informasi yang dapat dipercaya dan diverifikasi. Dalam proses menghasilkan berita, tim Radio Elshinta melakukan riset secara mendalam dan melakukan liputan secara langsung untuk mendapatkan tanggapan narasumber terkait topik berita. Penulis melihat kesempatan untuk magang di Radio Elshinta ini sebagai cara untuk terlibat dalam proses menyebarkan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat, serta memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memperluas jangkauan informasi yang disampaikan. Radio Elshinta, dengan fokusnya pada penyiaran berita, juga memberikan ruang untuk penulis dapat terlibat dalam menciptakan konten yang informatif dan inspiratif. Dalam

lingkungan kerja yang positif, penulis percaya bahwa kemampuannya dalam menyajikan informasi secara jelas dan menyeluruh dapat berkembang dengan baik. Dengan bergabung dalam tim Radio Elshinta, penulis turut berkontribusi dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi pendengar.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang penulis lakukan di Radio Elshinta memiliki tujuan dan maksud sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses kerja sebagai voice over dan host untuk radio dengan bagian berita.
2. Untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang sudah dipelajari di perkuliahan sebagai voice over dan host.
3. Mengasah kemampuan dalam membuat resume dan naskah untuk siaran radio di dunia kerja.
4. Meningkatkan sikap profesionalisme dalam dunia kerja.
5. Memperluas wawasan mengenai industri penyiaran radio berita.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan magang di Radio Elshinta, sebagai bagian dari divisi sosial media, disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Radio Elshinta. Pihak Radio Elshinta memberikan dukungan penuh terhadap calon pemegang yang memiliki regulasi magang dari kampus asal atau kesanggupan pemegang itu sendiri. Syarat untuk melakukan magang di Radio Elshinta termasuk pengiriman *Curriculum vitae* (CV), portofolio karya jurnalistik, dan surat permohonan magang dari kampus. CV dan portofolio karya jurnalistik dikirimkan pada tanggal 27 Januari 2024, sedangkan surat permohonan magang dikirimkan pada tanggal 29 Januari 2024. Penulis memulai magang di Radio Elshinta pada 1 Februari 2024 dan menyelesaikan magang penulis pada 17 Mei 2024. Pada hari pertama datang ke kantor Radio Elshinta, penulis bertemu dengan Aldi selaku *Human Resources Development* (HRD) dan *supervisor* penulis, Remon Fauzi, untuk membahas mengenai *jobdesk* penulis.

Dengan jadwal kerja lima hari dalam seminggu, dari Senin hingga Jumat. Hari Sabtu dan Minggu merupakan hari libur, serta pada hari libur nasional, pekerjaan dilakukan dari rumah (*work from home/WFH*).

Selama masa magang, penulis bekerja selama 640 jam kerja atau setara dengan 4 bulan dan ditargetkan untuk menghasilkan minimal 100 *link* konten di Radio Elshinta. Tugas utama penulis adalah bekerja di bawah divisi sosial media, khususnya dalam pembuatan konten untuk News Flash sebagai *voice over* dan presenter untuk rekaman *on cam*. Selain itu, penulis juga dapat diberi tugas untuk melakukan kegiatan lain dalam divisi sosial media sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam setiap harinya penulis mengerjakan 2 video News Flash dan 1 video laporan berita dengan bentuk *on cam*. Penulis menghasilkan 4 sampai 6 *link* hasil karya perharinya.

